

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sampai batas tertentu matematika hendaknya dapat dikuasai oleh segenap warga negara Indonesia. Lebih lanjut matematika dapat memberi bekal kepada peserta didik untuk menerapkan matematika dalam berbagai keperluan. Akan tetapi persepsi negatif peserta didik terhadap matematika tidak dapat diacuhkan begitu saja. Pelajaran matematika di sekolah menjadi momok bagi peserta didik. Sifat abstrak dari objek matematika menyebabkan banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika. Akibatnya prestasi matematika peserta didik secara umum belum menggembirakan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa selama ini matematika merupakan mata pelajaran yang menjadi momok bagi semua orang tidak terkecuali bagi anak SD.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreatifitas siswa, terutama dalam pembelajaran matematika. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang guru. Dalam pembelajaran matematika selama ini, dunia nyata hanya dijadikan tempat mengaplikasikan konsep. Peserta didik mengalami kesulitan matematika di kelas. Akibatnya, peserta didik kurang menghayati atau memahami konsep-konsep matematika, dan mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari – hari.

No. 22/S/PGSD-DM/8/Agustus/2014
--

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah. Dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang siswa untuk bertanya sehingga hasil belajar siswa di kelas 4 SD Negeri Warudoyong selama ini masih rendah yaitu 55, jauh di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Maka dari itu upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan disukai peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal. Salah satu cara untuk memecahkan masalah utama itu adalah mengubah citra matematika, dari matematika sebagai sekumpulan konsep (definisi), sifat (aksioma dan teorema), prosedur (rumus, algoritma), yang harus dihafalkan, dan soal – soal rutin, menjadi matematika sebagai kegiatan siswa, untuk memecahkan masalah–masalah dari dunia kehidupan siswa sehari–hari. Pendidikan matematika yang berdasarkan paham matematika sebagai kegiatan manusia adalah RME (Realistic Mathematic Education) yang di Indonesia di adaptasi menjadi PMR (Pembelajaran Matematika Realistik). Pemecahan masalah yang akan peneliti angkat adalah dengan menggunakan salah satu strategi pembelajaran yaitu menggunakan pendekatan matematika realistik yang menitik beratkan pada penanaman konsep berdasarkan lingkungan yang ada dan merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengutamakan pada proses pembelajaran bermakna maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

No. 22/S/PGSD-DM/8/Agustus/2014

Dadan Nurdiansyah, 2014

Penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun ruang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan alasan tersebut, maka penulis merasa termotivasi untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas 4 SDN Warudoyong Kecamatan Cicalongkulon Kabupaten Cianjur dengan mengambil judul “Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Tentang Bangun Ruang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah-masalah penelitian yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran matematika tentang pokok bahasan bangun ruang dengan menerapkan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Warudoyong?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran matematika tentang pokok bahasan bangun ruang dengan menerapkan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Warudoyong?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Warudoyong dalam pembelajaran matematika tentang pokok bahasan bangun ruang melalui penerapan pendekatan matematika realistik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran matematika tentang pokok bahasan bangun ruang dengan menerapkan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Warudoyong .
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika tentang pokok bahasan bangun ruang dengan menerapkan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Warudoyong.
3. Peningkatan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Warudoyong dalam pembelajaran matematika tentang pokok bahasan bangun ruang melalui penerapan pendekatan matematika realistik.

No. 22/S/PGSD-DM/8/Agustus/2014

Dadan Nurdiansyah, 2014

Penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun ruang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. 22/S/PGSD-DM/8/Agustus/2014

Dadan Nurdiansyah, 2014
Penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun ruang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan Hasil Belajar dalam pembelajaran Matematika tentang pokok bahasan Bangun Ruang.
 - b. Meningkatkan motivasi dan minat belajar pada mata pelajaran Matematika.
 - c. Meningkatkan Hasil Belajar tentang materi Matematika yang sedang dipelajari.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai alternatif bagi pembelajaran Matematika khususnya tentang pokok bahasan Bangun Ruang melalui penerapan pendekatan realistik.
 - b. Memberikan pengalaman untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan realistik.
 - c. Membantu untuk menyampaikan konsep Matematika yang abstrak supaya lebih konkret dan mudah dipahami siswa.
 - d. Mengembangkan potensi dalam pembelajaran Matematika dengan menerapkan pendekatan realistik.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai contoh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di sekolah
 - b. Sumbangan pemikiran dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran Matematika khususnya dan mutu serta kualitas pendidikan di sekolah pada umumnya.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Jika pelaksanaan pembelajaran No. 22/5/PGSD/DM/8/Agustus/2014 maka akan

Dadan Nurdiansyah, 2014

Penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang bangun ruang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

matematika realistik dilaksanakan dengan tepat di kelas 4 SDN Warudoyong, maka hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.”

F. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan secara konkret/operasional dalam mengukur keberhasilan dalam penelitian ini, antara lain:

Pendekatan Matematika Realistik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Matematika Realistik yang menganut 3 prinsip pendekatan realistik menurut Gravemeijer yaitu 1) penemuan secara terbimbing, dalam menyelesaikan topik- topik matematika, siswa harus diberi kesempatan untuk mengalami proses yang sama, sebagai konsep- konsep matematika dikemukakan. Siswa diberikan masalah nyata yang memungkinkan adanya penyelesaian yang berbeda; 2) benda-benda disekitar atau didaktif yang bersifat fenomena, topik matematika yang akan diajarkan diupayakan berasal dari fenomena sehari-hari; dan 3) pemodelan atau model yang dikembangkan sendiri, pengembangan model ini dapat berperan dalam menjembatani pengetahuan informal dan pengetahuan formal serta konkret dan abstrak.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yaitu kemampuan kognitif yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai skor tes yang diberikan oleh guru setiap selesai pembelajaran.

Bangun ruang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bangun ruang berbentuk kubus, balok, tabung dan kerucut dengan materi pokok sifat-sifat bangun ruang berbentuk kubus, balok, tabung dan kerucut. Melalui penemuan terbimbing, pemodelan dan benda-benda di sekitar, diharapkan siswa mampu menuliskan sifat-sifat bangun ruang sederhana berbentuk kubus, balok, tabung dan kerucut.

No. 22/S/PGSD-DM/8/Agustus/2014